

Pengembangan Media Pembelajaran Mencocokkan Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini

**Vava Imam Agus Faisal^{1*}, Hidayatu Munawaroh¹, Maulidya Anggreani Puspita Asri¹,
Fathimah Nur Yasmin¹, Laila Nur Arifah¹, Sarmini¹, Zahra Alida Asa Rahma¹,
Mukaromah Efirahmasetiani Nabela¹**

¹Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Sains Al-Qur'an, Indonesia

*Corresponding author : vavaimam@unsiq.ac.id

Article History:

Received : 25-03-2026

Accepted : 31-03-2026

Keywords: Media

Pembelajaran; Mencocokkan

Gambar; Anak Usia Dini;

Kemampuan Kognitif

ABSTRAK

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menganalisis penggunaan media mencocokkan gambar dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan memanfaatkan media berbasis permainan dari bahan sederhana seperti kardus dan kertas warna untuk membantu anak mengenal angka, warna, serta mengelompokkan gambar melalui kegiatan belajar sambil bermain. Hasil menunjukkan bahwa media ini mampu meningkatkan minat belajar, keterlibatan, serta kemampuan anak dalam mengurutkan angka, mengelompokkan gambar, dan mengenal warna. Selain itu, kemampuan berpikir logis, ketelitian, dan konsentrasi anak juga mengalami peningkatan. Dengan demikian, media mencocokkan gambar efektif digunakan sebagai alternatif pembelajaran yang menarik dan mendukung perkembangan kognitif anak usia dini.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan tahap awal yang sangat penting dalam membentuk dasar perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. Pada masa ini, anak berada dalam periode emas (golden age), yaitu fase di mana perkembangan otak berlangsung sangat pesat dan sensitif terhadap berbagai stimulasi dari lingkungan (Judijanto et al., 2025). Oleh karena itu, proses pembelajaran pada tahap ini harus dirancang secara tepat, terarah, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Pembelajaran yang optimal akan memberikan dampak positif terhadap kemampuan berpikir, sikap, dan keterampilan anak di masa selanjutnya. Dalam konteks ini, peran media pembelajaran menjadi sangat penting sebagai sarana untuk mendukung proses belajar yang efektif dan bermakna.

Dalam praktiknya, pembelajaran pada anak usia dini memiliki karakteristik yang berbeda dengan jenjang pendidikan lainnya (Isnainia & Na'imah, 2020). Anak cenderung lebih menyukai aktivitas yang bersifat konkret, menarik, dan menyenangkan dibandingkan dengan pembelajaran yang bersifat abstrak. Oleh karena itu, pendekatan belajar sambil bermain menjadi metode yang paling sesuai untuk diterapkan. Melalui kegiatan bermain, anak dapat belajar secara alami tanpa merasa terbebani atau tertekan. Selain itu, aktivitas bermain juga mampu meningkatkan keterlibatan aktif anak dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran harus dirancang secara kreatif agar mampu mengakomodasi kebutuhan dan karakteristik anak usia dini.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai kendala dalam proses pembelajaran, terutama terkait dengan penggunaan media yang kurang variatif dan inovatif. Banyak kegiatan pembelajaran yang masih berfokus pada metode konvensional sehingga kurang mampu menarik perhatian anak. Kondisi ini dapat menyebabkan anak mudah merasa bosan dan kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran. Akibatnya, minat belajar dan konsentrasi anak menjadi rendah. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pengembangan media pembelajaran yang lebih kreatif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan anak (Jauza & Albina 2025).

Salah satu bentuk inovasi media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media visual berbasis permainan, seperti media mencocokkan gambar. Media ini dirancang untuk mengajak anak melakukan aktivitas mencocokkan antara gambar, angka, atau warna tertentu secara langsung. Kegiatan ini tidak hanya bersifat menyenangkan, tetapi juga mampu melatih kemampuan berpikir logis dan analitis anak. Selain itu, media ini juga dapat membantu anak dalam mengenal konsep dasar seperti angka, warna, dan bentuk melalui pengalaman konkret. Dengan demikian, penggunaan media mencocokkan gambar sejalan dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam memahami konsep.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini. Media mencocokkan gambar menjadi salah satu alternatif yang efektif karena mampu menggabungkan unsur bermain dan belajar secara seimbang. Selain mudah dibuat dari bahan sederhana, media ini juga fleksibel dan dapat disesuaikan dengan berbagai tema pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menganalisis penggunaan media mencocokkan gambar dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak, khususnya dalam mengenal angka, mengelompokkan objek, serta meningkatkan ketelitian dan konsentrasi dalam kegiatan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran mencocokkan gambar dalam proses pembelajaran anak usia dini. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi secara sistematis dan faktual di lapangan. Fokus penelitian ini terletak pada proses penggunaan media serta dampaknya terhadap kemampuan kognitif anak. Dengan demikian, penelitian ini lebih menekankan pada pemaparan proses dan hasil pembelajaran.

Subjek penelitian ini adalah anak usia dini yang berada dalam lingkungan pembelajaran, seperti taman kanak-kanak atau kelompok bermain. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan kesesuaian dengan tujuan penelitian. Anak yang menjadi subjek penelitian merupakan anak yang berada pada tahap perkembangan yang sesuai dengan penggunaan media pembelajaran mencocokkan gambar. Selain itu, guru berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Dengan pemilihan subjek yang tepat, data yang diperoleh diharapkan dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung aktivitas anak selama

menggunakan media mencocokkan gambar. Peneliti mencatat berbagai perilaku dan perkembangan anak selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa foto kegiatan atau catatan pembelajaran. Kedua teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang lebih akurat dan relevan dengan tujuan penelitian.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif agar mudah dipahami. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data. Proses analisis dilakukan secara berkesinambungan selama penelitian berlangsung. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penggunaan media mencocokkan gambar dalam pembelajaran anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media memiliki peran penting dalam mendukung pembelajaran anak usia dini. Media dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih jelas dan menarik (Annisa et al., 2025). Selain itu, media juga dapat meningkatkan partisipasi aktif anak dalam pembelajaran. Dengan adanya media, pembelajaran menjadi lebih interaktif. Hal ini sangat penting dalam proses belajar anak. Media juga dapat membantu anak dalam memahami konsep yang abstrak menjadi lebih konkret. Anak dapat belajar melalui pengalaman langsung. Hal ini sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Dengan demikian, media dapat meningkatkan pemahaman anak. Oleh karena itu, penggunaan media sangat dianjurkan.

Konsep Media Pembelajaran Mencocokkan Gambar

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dalam proses belajar mengajar (Jauza & Albina, 2025). Media berfungsi sebagai alat bantu yang dapat mempermudah guru dalam menjelaskan materi. Selain itu, media juga dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Dengan penggunaan media yang tepat, pembelajaran menjadi lebih efektif. Oleh karena itu, media memiliki peran penting dalam pendidikan.

Media pembelajaran tidak hanya terbatas pada alat fisik, tetapi juga mencakup segala bentuk sarana yang dapat digunakan dalam pembelajaran (Juhaeni et al., 2020). Misalnya, gambar, video, alat peraga, dan permainan edukatif. Semua bentuk media tersebut dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Pemilihan media harus disesuaikan dengan tujuan dan karakteristik peserta didik. Dengan demikian, media dapat memberikan manfaat yang optimal.

Media mencocokkan gambar merupakan salah satu bentuk media pembelajaran visual yang dirancang dalam bentuk permainan edukatif. Media ini digunakan dengan cara mencocokkan antara gambar, angka, atau warna tertentu sehingga membantu anak dalam mengenal dan memahami konsep dasar. Kegiatan mencocokkan ini melibatkan proses berpikir logis, pengamatan, serta kemampuan dalam mengelompokkan objek yang sama (Isnainia & Na'imah, 2020). Selain itu, media ini juga mampu melatih konsentrasi dan ketelitian anak dalam menyelesaikan tugas. Oleh karena itu, media mencocokkan gambar sangat relevan digunakan dalam pembelajaran anak usia dini.



Gambar 1. Media Mencocokkan Gambar

Dalam proses pembuatannya, media mencocokkan gambar menggunakan bahan-bahan sederhana seperti kardus bekas, kertas warna, lem, dan gunting. Langkah pertama adalah menyiapkan papan utama dari kardus yang telah dipotong berbentuk persegi panjang. Selanjutnya, gambar-gambar yang telah disiapkan digunting dan ditempelkan pada papan tersebut. Setelah itu, dibuat kardus berlubang yang berfungsi sebagai alat pencocok dengan menyesuaikan ukuran dan posisi gambar. Selain itu, dibuat juga kartu berbentuk kotak yang berisi angka pada satu sisi dan gambar atau warna pada sisi lainnya. Seluruh bagian media kemudian dihias agar terlihat menarik dan sesuai dengan karakter anak.

Manfaat Media Mencocokkan Gambar Dalam Pembelajaran

Media pembelajaran mencocokkan gambar memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada anak usia dini. Salah satu manfaat utama adalah membantu anak dalam memahami konsep dasar seperti angka, warna, dan bentuk. Menurut Ottay & Rochmah (2025) melalui kegiatan mencocokkan, anak belajar secara langsung sehingga lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Proses ini membuat pembelajaran menjadi lebih konkret dan tidak bersifat abstrak. Dengan demikian, anak dapat menyerap informasi dengan lebih baik.

Selain itu, media ini juga bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak. Anak dilatih untuk berpikir logis dalam menentukan pasangan gambar yang sesuai. Kegiatan mencocokkan juga melibatkan proses pengelompokan dan pengurutan, seperti mengurutkan angka dan mencocokkan gambar yang sama. Hal ini membantu anak dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Dengan latihan yang terus-menerus, kemampuan kognitif anak akan berkembang secara optimal (Kristina & Sari, 2021).

Media ini juga memberikan manfaat dalam pengenalan warna dan berbagai jenis tema pembelajaran. Anak dapat mengenal berbagai warna melalui gambar dan kartu yang digunakan. Selain itu, gambar yang disajikan dapat disesuaikan dengan tema tertentu seperti hewan, profesi, makanan, dan lainnya. Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih variatif dan tidak membosankan. Dengan demikian, anak tidak hanya belajar mencocokkan, tetapi juga memperoleh pengetahuan baru.



Gambar 2. Penggunaan Media Mencocokkan Gambar

Dari segi motorik, media ini membantu melatih koordinasi antara mata dan tangan. Anak menggunakan tangan untuk memindahkan kartu dan mencocokkannya dengan gambar yang sesuai. Aktivitas ini melatih keterampilan motorik halus anak. Selain itu, anak juga dilatih untuk lebih teliti dalam melakukan kegiatan. Ketelitian ini sangat penting dalam menunjang keberhasilan anak dalam menyelesaikan tugas.

Manfaat lain dari media ini adalah meningkatkan konsentrasi dan fokus anak. Dalam kegiatan mencocokkan, anak harus memperhatikan dengan seksama agar tidak salah dalam menentukan pasangan gambar (Abidah & Novianti, 2020). Proses ini melatih anak untuk lebih sabar dan tidak terburu-buru. Selain itu, anak juga belajar untuk menyelesaikan tugas hingga selesai. Hal ini sangat penting dalam membentuk sikap disiplin sejak dini.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran mencocokkan gambar memberikan manfaat yang luas dalam proses pembelajaran. Media ini tidak hanya membantu anak dalam memahami materi, tetapi juga mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti kognitif, motorik, dan konsentrasi. Dengan suasana belajar yang menyenangkan, anak menjadi lebih aktif dan termotivasi. Oleh karena itu, media ini sangat efektif digunakan dalam pembelajaran anak usia dini. Dengan penggunaan yang tepat, hasil pembelajaran akan menjadi lebih optimal.

Analisis Hasil dari Penggunaan Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran mencocokkan gambar menunjukkan hasil yang positif terhadap peningkatan keterlibatan anak dalam kegiatan belajar. Anak terlihat lebih aktif dan antusias saat mengikuti pembelajaran dibandingkan dengan metode konvensional. Hal ini disebabkan karena media yang digunakan bersifat visual dan interaktif sehingga mampu menarik perhatian anak. Selain itu, kegiatan mencocokkan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Dengan demikian, suasana pembelajaran menjadi lebih hidup dan tidak monoton.

Dari segi kemampuan kognitif, media ini terbukti mampu membantu anak dalam memahami konsep dasar seperti angka dan gambar. Anak menjadi lebih mudah mengenal angka serta memahami urutannya melalui aktivitas yang dilakukan. Selain itu, kemampuan anak dalam mengelompokkan gambar yang sama juga mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa media ini efektif dalam melatih kemampuan klasifikasi dan berpikir logis. Dengan penggunaan yang berulang, anak menjadi lebih terampil dalam menyelesaikan tugas.

Kemampuan anak dalam mengenal warna juga mengalami perkembangan yang cukup baik. Melalui media ini, anak dapat melihat berbagai warna secara langsung dan mencocokkannya dengan pasangan yang sesuai. Proses ini membantu anak dalam membedakan dan mengingat warna dengan lebih mudah. Selain itu, penggunaan warna yang menarik juga memberikan dampak positif terhadap minat belajar anak. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan efektif.

Selain itu, media ini juga memberikan dampak positif dalam pengenalan berbagai tema pembelajaran. Anak dapat mengenal berbagai jenis gambar seperti hewan, makanan, profesi, dan lainnya sesuai dengan materi yang diajarkan. Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari anak. Dengan adanya variasi tema, anak tidak mudah merasa bosan. Oleh karena itu, media ini sangat fleksibel untuk digunakan dalam berbagai materi pembelajaran.

Dari aspek ketelitian dan konsentrasi, media ini juga memberikan hasil yang cukup signifikan. Anak dituntut untuk memperhatikan dengan baik agar dapat mencocokkan gambar dengan benar. Proses ini melatih anak untuk lebih fokus dan tidak terburu-buru dalam mengambil keputusan. Selain itu, anak juga belajar untuk menyelesaikan tugas hingga selesai. Kemampuan ini sangat penting dalam membentuk sikap disiplin sejak dini.

Namun, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan. Beberapa anak masih mengalami kesulitan dalam mencocokkan gambar pada tahap awal. Hal ini disebabkan oleh perbedaan kemampuan masing-masing anak. Selain itu, waktu yang dibutuhkan dalam kegiatan ini juga cukup lama jika jumlah anak banyak. Oleh karena itu, diperlukan bimbingan dan pengaturan waktu yang baik dari guru. Dengan pendekatan yang tepat, kendala tersebut dapat diatasi.

KESIMPULAN

Media pembelajaran mencocokkan gambar merupakan salah satu inovasi sederhana yang efektif digunakan dalam pembelajaran anak usia dini. Media ini dirancang dengan memanfaatkan bahan-bahan yang mudah ditemukan serta biaya yang relatif murah. Melalui penggunaan media ini, proses pembelajaran dapat berlangsung lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan. Anak tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan belajar. Hal ini menjadikan pembelajaran lebih bermakna bagi anak.

Penggunaan media ini terbukti mampu meningkatkan berbagai aspek perkembangan anak, terutama dalam bidang kognitif. Anak dapat belajar mengurutkan angka, mengelompokkan gambar, serta mengenal berbagai macam warna dan tema pembelajaran. Selain itu, media ini juga membantu meningkatkan kemampuan berpikir logis, ketelitian, dan konsentrasi anak. Dengan adanya aktivitas mencocokkan, anak dilatih untuk lebih fokus dan teliti dalam menyelesaikan tugas. Hal ini menunjukkan bahwa media ini memiliki manfaat yang luas dalam pembelajaran.

Dengan demikian media mencocokkan gambar sangat layak digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran anak usia dini. Meskipun terdapat beberapa kendala dalam penggunaannya, manfaat yang diperoleh jauh lebih besar. Dengan pengelolaan yang baik, media ini dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dan menyenangkan. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang kreatif seperti ini perlu terus dikembangkan. Hal ini penting untuk mendukung kualitas pendidikan anak sejak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abidah, S. N., & Novianti, H. (2020). Pengaruh Edukasi Stimulasi Tumbuh Kembang terhadap Kemampuan Deteksi Dini Tunbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun Oleh Orangtua. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14 (2), 89-93. <http://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/JIK>
- [2] Aisyah, S., & Nurhasanah, E. (2021). Pengaruh media pembelajaran visual terhadap perkembangan kognitif anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 123–132.
- [3] Annisa, R., Ramadani, F., & Haliq, A. (2025). Inovasi Pembelajaran Dengan Media Visual: Studi Pengalaman Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 122–134. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25092>
- [4] Hidayati, N., & Rahman, A. (2020). Penggunaan media permainan edukatif dalam meningkatkan kemampuan berpikir logis anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 98–107.
- [5] Isnainia, & Na'imah, N. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 4(2), 197–207. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v4i2.968>
- [6] Isnainia, R., & Na'imah, N. (2020). Peran media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 4(2), 45–53.
- [7] Jauza, N. A., & Albina, M. (2025). Penggunaan Media Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 15–23. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i2.886>
- [8] Judijanto, L., Minarsih, Y., Saepulloh, I., Muthie, M., Oktaviani, M., Jauhari, D. R., Al Ayyubi, I. I., Agustiarini, A., Dheasari, E., Kurniasih, I., Alfahani, K., Adawiyah, R., & Purnami, S. E. (2025). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Malang : Future Science Publisher.
- [9] Juhaeni, Safaruddin, Nurhayati, R., & Tanzila, A. N. (2020). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School*, 1(1), 34–43. <https://doi.org/10.47400/jiees.v1i1.11>.
- [10] Kristina, M., & Sari, D. P. (2021). Pengembangan media pembelajaran berbasis permainan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini. *Jurnal PAUD Teratai*, 10(1), 67–75.
- [11] Kristina, M., & Sari, R. N. (2021). Pengaruh Edukasi Stimulasi Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *JDER: Journal of Dehasen Education Review*, 2(1), 1–5. <http://jurnal.unived.ac.id>
- [12] Ottay, N. A. C., & Rocmah, L. I. (2025). Differentiated Learning Practices in Cognitive Development of Early Childhood: Praktik Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Academia Open*, 10(2), 10.21070/acopen.10.2025.12757. <https://doi.org/10.21070/acopen.10.2025.12757>
- [13] Suryani, L., & Pratiwi, R. (2023). Efektivitas media pembelajaran berbasis gambar dalam meningkatkan kemampuan klasifikasi anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 12(2), 89–98.
- [14] Wulandari, D., & Setiawan, B. (2021). Penerapan media permainan edukatif untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 34–42.